

## PENGEMBANGAN SDM DAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS TI SEBAGAI UPAYA Mendukung Pengembangan Peserta Didik PKBM 21 Tebet

Oleh:

<sup>1</sup>Evalina, <sup>2</sup>Fatimah Malini Lubis

<sup>1,2</sup>Administrasi Bisnis Politeknik LP3I Jakarta  
Gedung Sentra Kramat Raya No.7-9 Jakarta Pusat 10450  
Telp 021-31904598 Fax: 31904599

Email: <sup>1</sup>evaafzhan06@gmail.com, <sup>2</sup>lubisfm@gmail.com

---

### ABSTRAK

Saat ini perekonomian Indonesia sedang mengalami penurunan, seiring dengan adanya wabah pandemik Covid 19. Namun, hal ini harus diantisipasi oleh masyarakat Indonesia dengan melakukan pengembangan SDM yang dapat mengikuti perkembangan zaman, yaitu dengan menggunakan teknologi informasi di segala bidang, termasuk bidang pendidikan dan bisnis. Politeknik LP3I Jakarta bekerjasama dengan PKBM 21 Tebet Jakarta yang memiliki peserta pendidikan berlatar belakang beragam, dari berbagai jenis pekerjaan melaksanakan Program Pengabdian Masyarakat (P2M). Hal yang dilakukan adalah mengantisipasi kebutuhan untuk pengembangan peserta didik sebagai wirausaha yang berorientasi pada teknologi informasi. Metode pelaksanaannya, yaitu dengan menggunakan webinar, seminar, ataupun workshop yang dilakukan secara online. Pertemuan (*meeting*) dilakukan tatap muka secara online dan disampaikan melalui media Internet. Webinar dapat dihadiri oleh banyak orang yang berada di lokasi yang berbeda-beda. Melalui Webinar ini, kita dapat berinteraksi secara langsung, melalui gambar (*video*) ataupun *text* (*chat*). Hasil dari webinar ini adalah 1) Adanya kesadaran untuk pengembangan diri masing-masing peserta didik dan tutor untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi. 2) Peserta didik dan tutor dapat terinspirasi berwirausaha berbasis teknologi informasi. Kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat menghasilkan wawasan pada para peserta didik dan tutor untuk berwirausaha berbasis teknologi informasi.

**Kata kunci:** Pengembangan SDM, Wirausaha, Teknologi Informasi, Pandemic Covid 19

---

### ABSTRACT

*Nowadays the economy of Indonesia is decreasing, it caused by the pandemic of Covid 19. But it must be anticipated by the community of Indonesia with development of human resources in order can follow the time change using information technology in all section, including education and business. Politeknik LP3I Jakarta collaborated with PKBM 21 Tebet Jakarta that has member of education that is from different background and different job to be held Program Pengabdian Masyarakat (P2M). The collaboration is to anticipate the need to develop the member of education in order to be entrepreneur with information technology oriented. The implementation method is using webinar, that is seminar or workshop that is online way. Meeting is in online way through internet media. Many people can join webinar from different locations. With webinar, we can interact through video or chat. The result s are 1) There are awareness from member of education and tutors to develop themselves and follow the progress of technology information, 2) The*

*member of education and tutors inspired to be entrepreneurs with information technology based. The conclusion is the activity of the community devotion resulted the insight of member of education and tutors to be entrepreneur with information technology based.*

**Keyword:** *Development of Human Resources, Entrepreneur, Information Technology, The Pandemic of Covid 19*

---

## PENDAHULUAN

Pada kegiatan Program Pengabdian Masyarakat (P2M) ini, beberapa dosen Politeknik LP3I Jakarta bekerjasama dengan PKBM 21 Tebet Jakarta yang beralamat di Jl. Tebet Timur Dalam I/3 samping stasiun KA Tebet, Jakarta 12820. Pandemi Covid-19 berdampak pada hampir semua bidang kehidupan, termasuk ekonomi bisnis dan pendidikan. Dampak pandemi yang telah berlangsung setahun ini terhadap ekonomi dan bisnis ini membuat kegiatan perekonomian cenderung menurun, seiring dengan menurunnya daya beli masyarakat.

Bisnis yang terkena imbas pandemi, meliputi bidang industri, perumahan, kuliner, transportasi, dan bahkan juga bidang ekspedisi. Walau kebijakan yang digelontorkan pemerintah telah berganti dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), menjadi kebijakan new normal di beberapa daerah, dan masih dalam PSBB transisi di beberapa daerah lainnya, namun keadaan perekonomian masyarakat belumlah pulih seperti keadaan semula.

Seiring dengan hal tersebut, perkembangan teknologi, khususnya internet, telah mengubah banyak hal dalam kehidupan manusia, mulai dari kehidupan sosial dengan jejaring sosial, transportasi dengan ojek online dan dunia perdagangan dengan penggunaan teknologi informasi.

Dengan terbatasnya kegiatan masyarakat, akan tetapi kebutuhan masyarakat tetap harus dipenuhi, maka berkembanglah penggunaan teknologi informasi dalam pemenuhan kebutuhan terhadap berbagai lini kehidupan.

Beberapa pendapat terkait hal ini, Arief Yanto Rukmana, dan kawan-kawan (2021) menyatakan, bahwa kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dan pemerintah didukung oleh kolaborasi kelompok komunitas usaha. Hal ini akan menjadikan Technopreneur tumbuh dan berkembang pada diri mahasiswa yang akan menciptakan

lulusan perguruan tinggi yang siap pakai dan juga siap bersaing di era Society 5.0.

Sedangkan Siti Marti'ah (2017) berpendapat, bahwa sangat perlu untuk memfokuskan perguruan tinggi untuk menciptakan *entrepreneur-entrepreneur* muda sukses yang dapat mengintegrasikan konsep wirausaha dan konsep teknologi, sehingga dapat meningkatkan potensi usaha yang dimiliki. Sedangkan Ranty Pancasasti dan Enis Khaerunnisa (2017) menyimpulkan bahwa ada faktor individu dan faktor eksternal yang berpengaruh positif terhadap perilaku wirausaha. Faktor individu, antara lain terdiri dari pelatihan, dukungan suami/keluarga, motivasi berwirausaha, dan keinginan berprestasi. Faktor eksternal, yaitu dukungan dari komunitas, berkembangnya usaha pendukung, dan tumbuhnya *e-commerce*. Selain itu, perilaku wirausaha yang memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha, yaitu sikap fleksibel wirausaha.

Menurut Lilian Danil (2019), agar meningkatkan jumlah wirausaha baru pada mahasiswa dan alumni Universitas Katolik Parahyangan, maka diperlukan program untuk mengembangkan kewirausahaan berbasis teknologi (*technopreneurship*).

Hugo Aries Suprpto (2018) menyatakan, hambatan yang dihadapi oleh dosen Jurusan Teknik Industri yang diteliti adalah kurangnya pemahaman mahasiswa tentang pelaksanaan wirausaha, serta kurangnya pemahaman tentang cara membangun jaringan sebuah usaha (*networking*).

Sebagai antisipasi dari penurunan perekonomian, salah satunya terjadi upaya peningkatan usaha pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini dilakukan dengan pengembangan SDM yang dapat mengikuti perkembangan zaman, termasuk dalam penggunaan teknologi informasi. Beberapa peneliti berpendapat tentang pengembangan SDM, diantaranya Denok Sunarsi (2018),

menyatakan perlu adanya perubahan mendasar terkait dengan reformasi manajemen publik. Hal ini ditekankan ke arah budaya kewirausahaan yang berorientasi bisnis dan juga mendorong untuk menciptakan sumber daya manusia baru yang mampu memimpin dan melaksanakan reformasi. Sedangkan Yostan A. Labola (2019) berpendapat bahwa pengembangan SDM merupakan hal yang penting dilakukan sebagai program yang berkelanjutan untuk tercapainya keberhasilan dan tujuan organisasi. Hal ini memberikan paradigma baru bagi organisasi dalam pengembangan sumber daya manusia.

Sedangkan Ading Sunarto (2020) menyatakan, hal yang penting untuk disadari mengapa kesuksesan sumber daya manusia dapat dipertahankan dan tidak dapat mudah ditiru oleh pesaing. Hal ini karena kesuksesan yang diperoleh dari mengelola orang secara efektif tidak mudah terlihat atau transparan, hanya dapat dirasakan hasilnya.

Berdasarkan hal tersebut diatas Politeknik LP3I Jakarta bekerjasama dengan PKBM 21 Tebet Jakarta yang memiliki peserta pendidikan berlatar belakang beragam, dari berbagai jenis pekerjaan, untuk melakukan P2M ini.. Hal yang dilakukan adalah mengantisipasi kebutuhan untuk pengembangan peserta didik agar dapat tetap bertahan, bahkan dapat bersaing dalam keadaan pandemi ini.

### **Solusi Permasalahan**

Ada beberapa langkah yang dapat diambil dalam menciptakan peluang bisnis pengembangan SDM di masa *Pandemi Covid 19*, antara lain :

1. Peserta didik dan para tutor harus dapat memahami pengembangan SDM yang bersinergi dengan pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi informasi. Hal ini sesuai dengan pendapat beberapa peneliti, seperti Ika Ruhana (2012) yang menyatakan bahwa permasalahan pengembangan sumber daya manusia adalah hal yang penting. Hal ini harus mendapat perhatian dari organisasi bisnis ataupun organisasi publik agar dapat bersaing di era global. Sedangkan Abrar Tanjung dan Ganefri (2020) berpendapat bahwa, penggunaan teknologi (Technopreneurship) dalam kewirausahaan sangat penting. Hal ini

dapat membantu pengembangan usaha dalam pembuatan produk maupun dalam hal memasarkan produk, sehingga dapat mengembangkan usaha serta pendapatan mahasiswa.

2. Peserta didik dan para tutor harus dapat memahami bagaimana mengoptimalkan kewirausahaan berbasis teknologi informasi. Hal ini didukung oleh Andi Sylvana dan Murtiadi Awaluddin (2017) yang berpendapat bahwa kewirausahaan berbasis teknologi informasi (technopreneur) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan daya saing bisnis. Dengan memahami cara mengoptimalkan kewirausahaan berbasis teknologi informasi, maka akan memudahkan para peserta didik dan tutor berwirausaha.

### **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan Program Pengabdian Masyarakat (P2M) ini, yaitu adanya kesadaran untuk pengembangan diri masing-masing peserta didik dan tutor untuk lebih fleksibel mengikuti perkembangan teknologi informasi.

1. Peserta didik dan tutor dapat memahami atas pentingnya pengembangan diri mengikuti perkembangan teknologi informasi.
2. Peserta didik dan tutor dapat memahami pengoptimalan teknologi informasi dalam berwirausaha.
3. Peserta didik dan tutor dapat terinspirasi untuk berwirausaha berbasis teknologi informasi.

### **METODE PENGABDIAN**

Metode pelaksanaan yang dilakukan dengan melaksanakan pelatihan dengan menggunakan webinar, yaitu dilakukan secara online, dapat diibaratkan pertemuan (*meeting*) tatap muka secara online yang disampaikan melalui media Internet yang dapat dihadiri oleh banyak orang yang berada di lokasi berbeda-beda.

Melalui Webinar ini, interaksi dilakukan secara langsung melalui gambar (*video*) ataupun *text (chat)*.

### Peserta Kegiatan

Program Pengabdian pada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Dosen Politeknik LP3I Jakarta bekerjasama dengan PKBM Negeri 21 yang ditujukan pada peserta pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Peserta : Peserta didik dan guru/tutor.
2. Jumlah : 30 Partisipan

Persyaratan bagi peserta yang mengikuti Webinar:

1. Peserta webinar dikoordinasikan oleh Manajemen PKBM 21 Tebet Jakarta.
2. Link webinar diinformasikan oleh dosen Politeknik LP3I Jakarta kepada pihak manajemen PKBM 21 Jakarta untuk diteruskan kepada calon peserta.

### Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Kegiatan

#### Waktu

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 22 Januari 2021 dan diselenggarakan dengan penyampaian dua (2) materi yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

Tabel 1  
Materi Kegiatan

Pelaksanaan	Kegiatan / Tema	Nara sumber
Materi 1	Pengembangan SDM	Dr. Fatimah Malini Lubis, S.T., M.M.
Materi 2	Pelatihan Kewirausahaan erbasis Teknologi Informasi	Evalina, S.E., M.M.

### Tempat Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat

Mekanisme webinar memanfaatkan teknologi video conference, sehingga panitia, pembicara, ataupun peserta dapat berinteraksi dan berkomunikasi melalui jaringan internet. Kegiatan webinar menggunakan beberapa aplikasi seperti Zoom dan Youtube.

### Link Zoom Meeting

<https://us02web.zoom.us/j/88568220020?pwd=WE1HN3hxeTNHMWZ0RVV4UEgxR0ZjZz09>

### Link Youtube

<https://youtu.be/qFsD-3b9G6s>

### Teknis Kegiatan

Tabel 2

#### Teknis Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

WAKTU	KEGIATAN	PIC	Moderator
13.00 – 13.10	Pembukaan dan pembacaan do'a oleh moderator		
13.10 – 13.40	Materi 1 Pengembangan SDM	Dr. Fatimah Malini Lubis, S.T., M.M.	Drs.Subagiyo,M.Si
13.40-14.00	Pemberian quiz	Drs.Subagiyo,M.Si	
14.00 – 14.40	Materi 2 Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi	Evalina, S.E., M.M.	Drs Subagiyo, M.Si
14.40-14.50	Pemberian quiz dan pengisian daftar hadir	Drs. Subagiyo, M.Si	
Penutup Acara oleh moderator			

P2M ini dilaksanakan oleh tim dosen dari Politeknik LP3I Jakarta, yaitu Evalina, S.E, M.M., Dr. Fatimah Malini Lubis, S.T, M.M., dan Drs. Subagiyo dan dari pihak PKBM 21 Tebet, yaitu, Dra. Dohaeni (perwakilan PKBM 21 Tebet) dengan dukungan Kepala PKBM 21 Tebet, Inar Junarti Machbub, S.H. dan para tutor.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Masyarakat (P2M) yang dilaksanakan oleh tim dosen Politeknik LP3I Jakarta dengan peserta para peserta didik dan para tutor PKBM 21 Tebet pada tanggal 22 Januari 2021 berjalan dengan lancar. Dimulai pukul 13.00, webinar ditutup pukul 15.30.

Pada pelaksanaan P2M ini, dapat dilihat ada kesadaran untuk pengembangan diri masing-masing peserta didik dan tutor untuk lebih fleksibel mengikuti perkembangan Teknologi Informasi (TI) serta adanya kesadaran atas peranan penting perkembangan TI. Terlihat dengan adanya pertanyaan dari tutor tentang penggunaan TI untuk proses belajar mengajar menggunakan pulsa internet yang minimal, dijawab oleh narasumber, tutor dapat menggunakan video yang dapat diputar berulang kali oleh peserta didik, tanpa harus memakai pulsa internet yang berlebihan.



Gambar 1.  
Pemberian materi Pengembangan SDM

Pemberian materi diberikan secara interaktif, peserta webinar dapat langsung bertanya ke narasumber.

1. Peserta didik dan tutor dapat memahami atas pentingnya pengembangan diri mengikuti perkembangan teknologi informasi

Hal ini dapat dilihat dari tanggapan yang diberikan oleh peserta didik dan diskusi pada sesi ini antara lain pentingnya peranan inovasi dalam pengembangan usaha, tentang sumber daya manusia, peranan penting sumber daya manusia, pentingnya pengembangan personal/diri, pentingnya inovasi, kreativitas, dan profesionalitas SDM.

Dari pertanyaan dan diskusi yang terjadi, dapat disimpulkan bahwa para peserta memahami pengembangan diri mengikuti perkembangan teknologi informasi.



Gambar 2  
Materi Pengembangan SDM, terkait dengan pengembangan kompetensi personal

2. Peserta didik dan tutor dapat memahami pengoptimalan teknologi informasi dalam berwirausaha.

Pada sesi ini diperkenalkan pengoptimalan penggunaan aplikasi `Whatsapp Business, Whatsap Blast, dan aplikasi Buku Warung.

Pada sesi ini para peserta mengetahui dan memahami penggunaan aplikasi

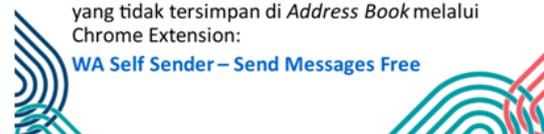
pendukung teknologi informasi yang dapat lebih mengoptimalkan bisnis yang mereka jalankan, juga didiskusikan beberapa penggunaan aplikasi lainnya dalam mendorong peningkatan produktivitas usaha mereka, seperti penggunaan Go Food atau .Grab Food. Pada intinya penggunaan aplikasi Teknologi Informasi dapat diterapkan yang paling cocok dengan usaha.



Gambar 3.  
Pemberian materi tentang Pelatihan Kegiatan Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi

#### SOLUSI PERMASALAHAN

1. Mengelola katalog barang dan membalas pesan dari pelanggan secara otomatis melalui **Whatsapp Business**
2. Mencatat keuangan sederhana melalui Aplikasi Android **Buku Warung**
3. Promosi dengan pengiriman pesan Whatsapp secara serentak kepada banyak nomor Whatsapp yang tidak tersimpan di **Address Book** melalui Chrome Extension:



Gambar 4

Salah satu materi Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi, menjawab permasalahan yang dihadapi oleh para wirausaha pemula

3. Peserta didik dan tutor dapat terinspirasi untuk berwirausaha berbasis teknologi informasi.

Pada sesi ini para peserta didik dan tutor terinspirasi untuk lebih menerapkan Teknologi Informasi bukan hanya pada proses belajar mengajar, tetapi juga untuk diterapkan pada usaha mereka. Penerapan TI pada usaha disesuaikan dengan jenis

usaha, produk, maupun kecenderungan bentuk pemasaran usaha.



Gambar 5  
Suasana saat diskusi pada Webinar Pengembangan SDM dan Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Teknologi

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan hasil pengabdian kepada masyarakat (P2M), yaitu Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar, dan menghasilkan wawasan pada para peserta didik dan tutor

1. Peserta didik dan tutor dapat memahami atas pentingnya pengembangan diri mengikuti perkembangan teknologi informasi. Dari pertanyaan dan diskusi yang terjadi, dapat disimpulkan bahwa para peserta memahami pengembangan diri mengikuti perkembangan teknologi informasi.
2. Peserta didik dan tutor dapat memahami pengoptimalan teknologi informasi dalam berwirausaha. Pada sesi ini diperkenalkan pengoptimalan penggunaan aplikasi `Whatsapp Business, Whatsap Blast, dan aplikasi Buku Warung. Namun, hal ini tidak menutup kemungkinan bagi para peserta yang lebih cocok menerapkan aplikasi lain yang lebih sesuai dengan usaha mereka.
3. Peserta didik dan tutor dapat terinspirasi untuk berwirausaha berbasis teknologi informasi. Para peserta didik dan tutor terinspirasi

untuk lebih menerapkan Teknologi Informasi bukan hanya pada proses belajar mengajar, tetapi juga untuk diterapkan pada usaha mereka. Penerapan TI pada usaha disesuaikan dengan jenis usaha, produk, maupun kecenderungan bentuk pemasaran usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Danil, L., Iskandarsyah, T., Septina, N., Widyarini, M., & Pattiwael, J. F. I. (2019). Program pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi dan laboratorium kewirausahaan mahasiswa dan alumni Program Studi DIII Manajemen Perusahaan Universitas Katolik Parahyangan.
- Labola, Y. A. (2019). Konsep Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi, Bakat dan Ketahanan dalam Organisasi. *JURNAL MANAJEMEN & KEWIRAUSAHAAN*, 7(1), 28-35.
- Marti'ah, S. (2017). Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dalam Perspektif Ilmu Pendidikan. *Educit-Scientific Journal of Informatics Education*, 3(2).
- Pancasasti, R., & Khaerunnisa, E. (2017). Mengelola Perilaku Kewirausahaan Mompreneur Berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi di Kota Tangerang Selatan. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(1), 113-122. *Pengetahuan*, 18(1).
- Rochaeni, A. (2008). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Kompetisi. *manajerial*, 410.

- Ruhana, I. (2012). Pengembangan kualitas sumber daya manusia vs daya saing global. *PROFIT: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1).
- Rukmana, A. Y., Harto, B., & Gunawan, H. (2021). Analisis Analisis Urgensi Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dan Peranan Society 5.0 dalam Perspektif Ilmu Pendidikan Kewirausahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*, 13(1), 8-23.
- Sunarsi, D. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia Strategik & Karakterisrik Sistem Pendukungnya: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 178-194.
- Sunarto, A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 397-407.
- Suprpto, H. A. (2018). Strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis Teknologi Informasi (TI) terhadap peningkatan minat mahasiswa menjadi wirausaha. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu*
- Sylvana, A., and Awaluddin, M. Model Penciptaan Daya Saing Bisnis Melalui Transformasi Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi (Technopreneur). *Entrep. Glob. Crossroad Challenges Solut*, 71.
- Tanjung, A., and Ganefri, G. (2020). Perkembangan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Universitas
- Lancang Kuning Pekanbaru Berbasis Teknologi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 4(1), 1-8.